

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ditekankan pada aspek keterampilan berbahasa dan bertujuan agar peserta didik mampu dan terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Keempat aspek keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak perlu diajarkan secara terpadu dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembelajaran merupakan suatu proses perilaku individu dalam interaksi dirinya dengan lingkungannya. Interaksi dalam lingkungan tersebut akan memperoleh sebuah pengalaman dan pengetahuan bagi dirinya yang sangat berharga. Sehingga akan menimbulkan sebuah perubahan perilaku yang baru pada diri individu tersebut.

Proses belajar mengajar merupakan salah satu proses penting, hasil belajar peserta didik turut menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Kriteria untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar itu berhasil atau tidak, dapat dilihat dari proses pembelajaran, ada tidaknya perubahan yang diharapkan pada perilaku atau pribadi peserta didik. Peserta didik diharapkan tidak hanya menguasai materi saja tapi juga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa.

Guru sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar harus dapat menggunakan metode, teknik, dan media yang tepat untuk memacu kreativitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis. Penggunaan metode pembelajaran lebih ditekankan supaya dapat merangsang daya kreasi peserta didik dalam menuangkan pikirannya ke dalam sebuah tulisan. Semakin menarik metode pembelajaran yang digunakan semakin terpacu juga kreativitas peserta didik.

Belajar dan pembelajaran berhasil mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, maka salah satu faktor yang harus dipahami oleh guru adalah prinsip belajar. Tanpa memahami prinsip belajar ini, sulit bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan teknik evaluasi yang sesuai dengan karakteristik kelas dan materi yang disajikan.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang menjadi sasaran pembelajaran yang perlu dikembangkan dalam diri peserta didik. Upaya meningkatkan berbahasa kepada peserta didik salah satunya dengan menulis.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis merupakan salah satu kegiatan produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau secara tatap muka dengan orang lain. Menulis juga mengungkapkan perasaan dan pikiran dengan cara menghasilkan karya. Begitupun sama halnya dengan kegiatan merangkum, kegiatan merangkum juga termasuk ke dalam salah satu kegiatan menulis, merangkum yaitu kegiatan meringkas suatu teks ataupun uraian.

Mendukung kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Belajar bahasa Indonesia tidak sekadar memakai bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi belajar, namun perlu juga dipelajari soal makna atau bagaimana memilih kata yang tepat. Selama ini pembelajaran bahasa Indonesia tidak dijadikan sarana pembentuk pikiran padahal teks merupakan satuan bahasa yang memiliki struktur berpikir yang lengkap, karena itu pembelajaran bahasa Indonesia harus berbasis teks. Melalui teks maka peran bahasa Indonesia sebagai penghela dan pengintegrasikan ilmu lain dapat dicapai. Jenis-jenis pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai peserta didik yaitu teks deskripsi, teks prosedur kompleks, teks laporan observasi, teks eksplanasi, teks eksposisi dan teks anekdot.

Tujuan laporan observasi adalah pengumpulan data atau informasi melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat di lapangan atau lokasi pengamatan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku, keadaan, kondisi atau situasi dari objek yang diteliti. Kemudian peserta didik mencatat setiap keadaan yang diamati. Kenyataan yang terjadi di lapangan, kemampuan

menulis laporan observasi peserta didik masih jauh dari harapan. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran menulis belum memadai.

Menyajikan berakar dari kata saji yang artinya hidangan (makanan dan lauk-pauk yang sudah disediakan pada suatu tempat untuk dimakan. Sedangkan menyajikan diartikan sebagai menghidangkan; menyediakan (makanan,dsb); mengemukakan (soal-soal untuk dibahas). Jadi menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi merupakan kegiatan menyediakan ringkasan suatu teks atau uraian yang dituangkan ke dalam bentuk teks laporan hasil observasi.

Dalam hal ini penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi yang ingin penulis teliti yakni menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi. Rangkuman teks laporan hasil observasi yang tadinya hasil berbentuk pengamatan berupa teks yang panjang kemudian diringkas menjadi sebuah tulisan yang pendek.

Kemudian, model yang digunakan adalah model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Menurut penulis, *Cooperative Integrated Reading and Composition* dapat melatih kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan, karena metode tersebut mengajarkan peserta didik untuk membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau, tema sebuah wacana/kliping. Oleh sebab itu, peserta didik diharapkan yang tadinya tidak paham menjadi paham akan materi tersebut.

Berhubungan dengan itu, nyatanya di lapangan memang masih banyak peserta didik yang belum memahami betul apa itu teks laporan hasil observasi, dan cara menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi contoh di SMP Pasundan 4 Bandung, berdasarkan pengamatan saya selama ppl di SMP tersebut, maka timbulah beberapa masalah, masih banyak peserta didik yang kesulitan disaat belajar mengenai laporan hasil observasi, penggunaan metode atau model yang monoton.

Berdasarkan uraian di atas dan rasa penasaran akan penggunaan model *CIRC* dalam pembelajaran, akan berhasil atau tidak jika diterapkan di SMP Pasundan 4 Bandung, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pembelajaran Menyajikan Rangkuman Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition pada Siswa Kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.*"

B. Identifikasi Masalah

Pada pembahasan sebelumnya, penulis telah menjabarkan tentang latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, khususnya dalam aspek menulis pada siswa kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung, yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik masih sulit mengungkapkan ide atau gagasan dalam menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.
2. Tingkat kreativitas peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi belum menunjukkan hasil yang maksimal.
3. Penggunaan model/media yang monoton sehingga kurang memotivasi peserta didik dalam menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.

C. Rumusan Masalah

Perumusan mencerminkan metode keterhubungan variabel-variabel yang akan diteliti dan dapat dinyatakan dalam bentuk pertanyaan yang bersifat gugahan perhatian dalam bentuk pertanyaan. Masalah merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan. Masalah dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang perlu diselesaikan dan dirumuskan dengan jelas. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Mampukah penulis melaksanakan pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2017/2018?
2. Mampukah siswa kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2017/2018 menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*?
3. Efektifkah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* jika digunakan dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2017/2018?

D. Tujuan Penelitian

Setiap orang dalam melakukan sesuatu pasti mempunyai tujuan, sehingga langkah-langkah yang ditempuh memiliki konsep yang terarah. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2017/2018 dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.
3. Untuk mengetahui keefektifan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VII SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2017-/2018.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian sebuah tujuan. Jika dalam penelitian, tujuan dan rumusan masalahnya dapat tercapai atau terpecahkan secara tepat dan akurat, maka manfaatnya akan terasa secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, manfaat dari penelitian adalah memperluas wawasan, menambah ilmu pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga meningkatkan mutu penulis dan calon guru yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indo-

nesia, khususnya dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.

- b. Bagi guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, manfaat dari Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan ide dalam meningkatkan efektivitas dan kreativitas pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.
- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini kiranya dapat meningkatkan keterampilan, sebagai pembelajaran yang menyenangkan, dan menambah minat peserta didik dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.
- d. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya kearah yang lebih baik lagi.

F. Definisi operasional

Definisi operasional dalam hal ini dimaksudkan supaya tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Di bawah ini penulis menyampaikan definisi variabel dalam judul penelitian.

1. Pembelajaran adalah merespon suatu proses, cara yang dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengalami perubahan dan memperoleh kecakapan dari hal yang dipelajari.
2. Menyajikan berakar dari kata saji yang artinya hidangan (makanan dan lauk-pauk yang sudah disediakan pada suatu tempat untuk dimakan. Sedangkan menyajikan diartikan sebagai menghidangkan; menyediakan (makanan,dsb); mengemukakan (soal-soal untuk dibahas). Jadi menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi merupakan kegiatan menyediakan ringkasan suatu teks atau uraian yang dituangkan ke dalam bentuk teks laporan hasil observasi.
3. Rangkuman adalah hasil menyarikan semua gagasan pokok/intisari suatu karangan atau buku menjadi bentuk yang ringkas atau pendek. Rangkuman tidak boleh mengubah ide pokok (gagasan pokok) teks aslinya.
4. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum mengenai sesuatu yang didasarkan pada hasil pengamatan.

5. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat dikategorikan sebagai metode pembelajaran terpadu. Merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau, tema sebuah wacana/kliping.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan pembelajaran hasil pengamatan (observasi) kemudian dikemukakan menjadi suatu bentuk tulisan yang lebih singkat yakni, dengan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya, Sistematika skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan penulisan yang ter-susun. Sistematika skripsi berisi tentang urutan penulisan setiap bab dengan bagian bab lainnya. Sistematika skripsi dimulai dari bab I sampai bab V. Sistematika skripsi sangat membantu penulis dalam menyusun atau mengerjakan skripsi.

Bab 1 berisi pendahuluan mengenai bagian awal skripsi. Bagian pendahuluan berisi tentang pemaparan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, sehingga diperlukan pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran sehingga dilakukan penelitian. Rumusan masalah peneliti berisi hal-hal yang akan digunakan dalam penelitian, seperti peneliti, peserta didik yang menjadi objek, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang hendak dicapai oleh penulis setelah penelitian dilaksanakan. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasakan terutama oleh penulis, dan lembaga-lembaga lain dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Sistematika skripsi berisi perincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II kajian teoretis dan kerangka pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pasundan 4 Bandung yang mencakup tentang

kedudukan materi terhadap kurikulum 2013, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu dan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Keterampilan dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi, model pembelajaran, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

Bab III metode penelitian, bagian ini berisi tentang pemaparan metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian. Bab III terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian bab ini menguraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Bagian ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi, pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. pada subbab hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, dan hasil penelitian, analisis hasil dari pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, deskripsi pengolahan data, signifikan antara kemampuan saat menulis pretes dan postes. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi di kelas serta analisis data statistik dari hasil pretes dan posttest peserta didik.

Bab V simpulan dan saran. Menjadikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan peneliti. Bab ini berisi simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua cara alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat. Saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penulis akan memaparkan simpulan dari rumusan hasil pembahasan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi, kemudian saran dari berbagai pihak, baik pendidik maupun penulis selanjutnya dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.